

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu Stasiun Televisi Republik Indonesia daerah pertama yang bervisikan budaya, pendidikan serta kerakyatan, pemerintahan, terpercaya dan pilihan bangsa Indonesia, Stasiun televisi Republik Indonesia Yogyakarta hadir dalam keberagaman usaha dan program, serta jaringan penyiaran berkualitas yang ditujukan untuk melayani kepentingan masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melestarikan nilai budaya bangsa,.

Pemilihan konsep bertema “ Harmonisasi ” pada Stasiun Televisi Republik Indonesia Yogyakarta adalah salah satu bentuk dari kesadaran akan perlunya untuk melestarikan salah satu kekayaan budaya lokal bangsa Indonesia.

Dari perencanaan dan perancangan interior Gedung Induk Televisi Republik Indonesia Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gedung Induk Stasiun Televisi Republik Indonesia, mengangkat konsep dengan tema “ Harmonisasi ” dengan pendekatan desain melalui ornamen ukiran rumah jawa khusus joglo yaitu Banyu Tumetes, Umpak, Wajikan, Pamidangan.
2. Aplikasi budaya dengan memasukkan motif hias rumah joglo ke dalam desain interior Gedung Induk Stasiun Televisi Republik Indonesia, baik pada elemen estetis, maupun pada desain perabot dapat menjadi salah satu bentuk pengenalan atau informasi tentang kekayaan kebudayaan Jawa Khususnya Yogyakarta, yang mana hal ini secara tidak langsung diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk pelestarian budaya Yogyakarta pada khususnya, dan budaya Indonesia pada umumnya.

3. Penerapan unsur estetis yang tepat dalam aplikasinya pada unsur pembentuk ruang mampu menambah nilai suasana yang berkarakter sesuai dengan gaya perancangan dan tema perancangan.

B. SARAN

1. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman dalam wacana dunia desain interior khususnya dalam desain interior Stasiun Penyiaran.
2. Hasil perancangan desain interior Gedung Induk Televisi Republik Indonesia Yogyakarta ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior Gedung Induk Televisi Republik Indonesia Yogyakarta.
3. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K., *Arsitektur Bentuk dan Susunannya*, Terjemahan Bandung, terjemahan Ir. P. Hanolo, 1980
- Friedman, Arnold, *Interior Design Amsterdam elsevien Nort Holand*, New York Elsevier Science, Publishing C, 1997
- Gialio Carlo Argan, *Interior Dekoration & Design*, New York: Mc Graw Hill Book Company, 1963
- Gie, Liang, *Administrasi Perkantoran Modern*, Liberty, Yogyakarta, 1983
- Ireson, *Theory and Design*, NewYork, Reinhold Publish.Corp,1959
- Joseph De Chiara, *Time Saver For Bulding Types*, NewYork ; Mc. Graw Hill Book Company, 1973
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta, Dewan Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia, 1997
- Kadir Abdul, *Pengantar Estetika, Yogyakarta*, STSRI, ASRI, 1975.
- Lawson, Fred, *Restaurant Planning and Design*, London, Van Nostrand Reinhold Company, 1976.
- Mangunwijaya, YB., *Pasal - pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Jakarta, Gramedia, 1981
- Neufert, Ernst., *Data Arsitek Jilid 2*, Jakarta, Erlangga, 1995
- Poerwadarminta, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid 2*, Jakarta, Dewan Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia, 1997
- Suptandar, Pamudji, *Interior Desain, Merancang ruang dalam*, Universitas Jakarta, Trisakti, 1983

Tjoen Mohd Joesoef *Perpustakaan di Indonesia dari zaman ke zaman*,
Jakarta. Jayabaya, 1966.

